

ABSTRAK

Tito Sucipto. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Alam (Studi Deskriptif di Sekolah Alam Bandung Jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung).*

Pendidikan Agama Islam di Indonesia saat ini sedang mengalami persoalan-persoalan dalam berbagai aspeknya. Salah satu persoalan yang menjadi sorotan adalah kegiatan pembelajaran di kelas. Inovasi Pendidikan Agama Islam dari masa ke masa senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan disesuaikan dengan kebutuhannya. Akan tetapi persoalan itu masih saja belum bisa diselesaikan. Hal ini mengakibatkan para pakar pendidikan membangun gagasan pendidikan yang menjadi alternatif serta berbeda dengan pendidikan konvensional pada umumnya. Salah satu gagasan baru dalam rangka menyelesaikan persoalan di atas adalah konsep pendidikan sekolah alam. Konsep Pendidikan Agama Islam dengan model Sekolah Alam, adalah konsep yang menekankan kegiatan *study explorer* dengan memanfaatkan alam disekitarnya sebagai media pembelajaran, selain itu pembelajaran PAI berbasis alam menggunakan metode yang unik seperti *outbond*, sehingga siswa tidak hanya memiliki pemahaman keagamaan secara kognitif akan tetapi terbangun karakter siswa yang lebih mencintai dan mampu memelihara alam disekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis alam di Sekolah Alam Bandung jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dari mulai kegiatan (1) Perencanaan pembelajaran, (2) Pelaksanaan pembelajaran dan (3) Evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengambilan data menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi dalam penelitiannya. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) bersifat penelitian kualitatif (*Qualitative Research*). Adapun yang dijadikan subyek dan obyek penelitian ini adalah Penggagas Sekolah Alam Bandung, Kepala Sekolah Alam Bandung, Fasilitator/Guru Sekolah Alam Bandung, siswa-siswi Sekolah Alam Bandung, Orang tua siswa Sekolah Alam Bandung, dan staf pelayanan Sekolah Alam Bandung. Dalam teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, *interview*, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi (*conclusion drawing*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pembelajaran PAI di Sekolah Alam memiliki keunikan tersendiri yakni, konsep Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran yang lain, jadi perencanaannya disesuaikan dengan setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. (2) Pelaksanaan pembelajaran PAI di Sekolah Alam Bandung lebih banyak dilakukan di alam terbuka. Sumber belajar sangat beragam, karena sumber belajar yang ada telah disediakan secara alami. Pembelajaran PAI di Sekolah Alam Bandung sangatlah baik, hal ini terlihat dari setiap kegiatan pembelajaran senantiasa diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman. Materi Pendidikan Agama Islam disampaikan secara khusus setiap hari Jumat. Materi yang disampaikanapun sebatas Aqidah dan Fiqih sesuai dengan kebutuhan peserta didik (3) Evaluasi pembelajaran PAI berbasis alam di Sekolah Alam Bandung menggunakan teknik yang sama dengan sekolah formal pada umumnya yaitu dengan tes tulis atau lisan. Teknik ini digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan kognitif peserta didik. Sedangkan untuk mengevaluasi perkembangan afektif dan psikomotor peserta didik di evaluasi secara langsung pada kegiatan *outing dan outbond*. Laporan evaluasi hasil perkembangan kognitif siswa disajikan dalam raport hasil belajar pada umumnya, dan untuk aspek afektif dan psikomotor siswa menggunakan raport narasi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran PAI berbasis alam di Sekolah Alam Bandung merupakan konsep Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan Hidup, yang dapat membentuk karakter peserta didik untuk lebih mencintai lingkungan/alam di sekitarnya.